

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran serta menjelaskan bagaimana pengaruh *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, dan *capability* yang masing-masing diproksikan oleh *financial stability*, *ineffective monitoring*, pergantian auditor dan pergantian direksi terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar dan *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Pressure* yang diproksikan oleh *financial stability* dan menggunakan rasio perubahan aset sebagai pengukur berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini menyimpulkan bahwa apabila rasio total perubahan aset semakin tinggi maka kemungkinan manajer akan melakukan tindakan kecurangan dalam hal ini manipulasi pada laporan keuangan akan semakin tinggi pula yang disebabkan oleh tekanan yang diberikan untuk senantiasa menjaga kestabilan finansial perusahaan.
2. *Opportunity* yang diproksikan oleh *ineffective monitoring* dan menggunakan rasio dewan komisaris sebagai pengukur tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. *Rationalization* yang diproksikan oleh pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
4. *Capability* yang diproksikan oleh pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *pressure* yang diproksikan oleh *financial stability* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Salah satu bentuk tekanan yang dialami oleh manajer yaitu *financial stability*.

Financial stability sendiri merupakan salah satu bentuk dari perspektif *pressure* (tekanan). Dengan adanya tuntutan untuk memastikan kestabilan finansial perusahaan terutama pada laporan keuangan perusahaan menjadikan ini sebagai tekanan bagi para manajer. Alasan ini lah yang menjadi pemicu seorang manajer untuk bertindak melakukan kecurangan yang dalam hal ini melakukan manipulasi pada laporan keuangan perusahaan. *Financial stability* menggunakan rasio perubahan aset sebagai pengukur, apabila rasio perubahan aset semakin tinggi maka tingkat kecurangan yang dapat terjadi juga semakin tinggi. Apabila kondisi finansial perusahaan dapat selalu stabil maka akan mencerminkan kinerja yang baik oleh manajer dan akan mendapatkan *reward* dari atasan serta dapat meningkatkan nilai atas perusahaan itu sendiri. Perusahaan memiliki banyak opsi strategi yang dapat dijalankan guna untuk meningkatkan stabilitas finansial dan peningkatan produktivitas perusahaan yang tentunya harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

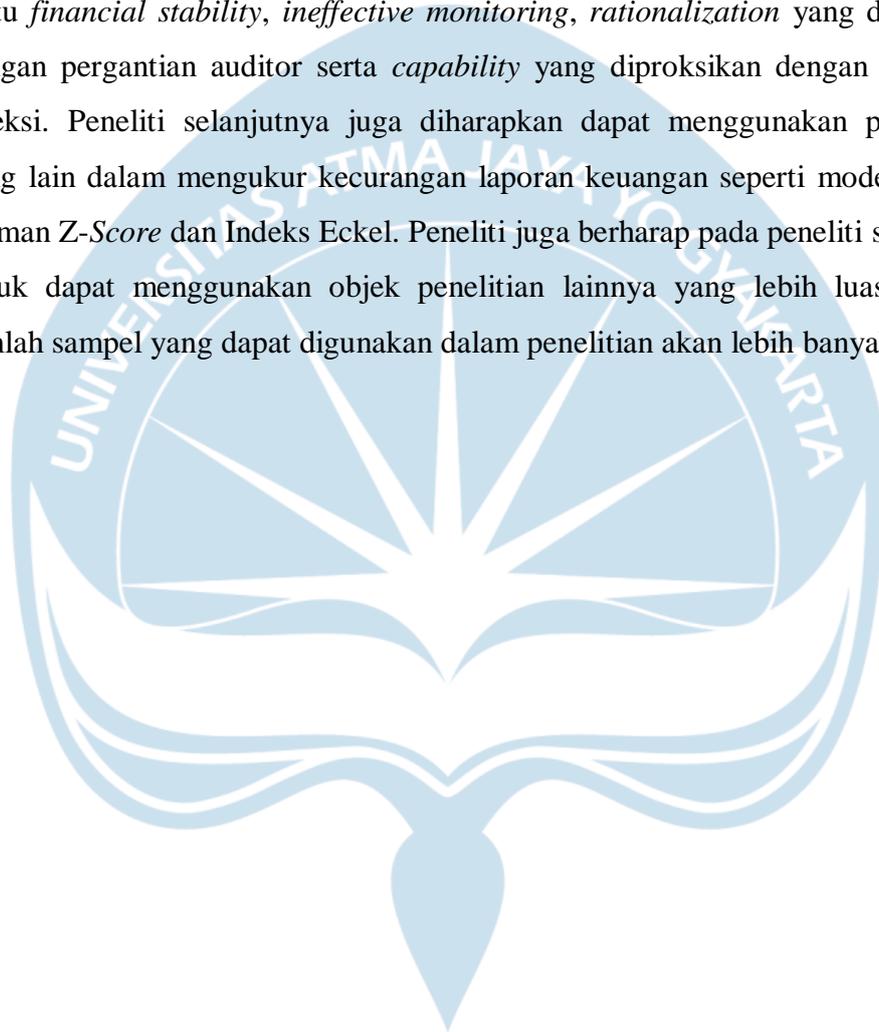
5.3. Keterbatasan

Keterbatasan yang ditemui oleh penulis dalam penelitian ini yaitu terdapat beberapa perusahaan pertambangan yang melakukan *delisting* dalam periode penelitian yaitu tahun 2019-2021, juga ditemukan beberapa perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan perusahaan (*annual report*) yang dibutuhkan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Selain itu juga ada keterbatasan yang terdapat dalam penelitian yaitu nilai *Nagelkerke R Square* yang berdasarkan pengujian memiliki hasil yaitu 0,108 yang memiliki arti bahwa hanya sebesar 10,8% saja kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dan sebesar 89,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel independen lainnya yang tidak terdapat atau diluar pada penelitian ini.

5.4. Saran

Saran yang dapat diajukan pada penelitian ini terhadap penelitian selanjutnya yaitu: peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel independen lainnya diluar variabel yang telah dipakai pada penelitian ini yaitu *financial stability*, *ineffective monitoring*, *rationalization* yang diproksikan dengan pergantian auditor serta *capability* yang diproksikan dengan pergantian direksi. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan pengukuran yang lain dalam mengukur kecurangan laporan keuangan seperti model *F-Score*, *Altman Z-Score* dan Indeks Eckel. Peneliti juga berharap pada peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan objek penelitian lainnya yang lebih luas sehingga jumlah sampel yang dapat digunakan dalam penelitian akan lebih banyak.



DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W., Albrecht, C., Albrecht, C., and Zimbelman, M., (2012), *Fraud Examination*, 4th Edition, South-Western, USA.
- Anthony, dan Govindarajan., (2005), *Management Control System*, Edisi 2, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Annisya, dkk.(2016).*Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE) Vol.23,No.1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, Lampung.
- Cressey, D., (1953), “Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99”, *Journal of Corporate Governance and Firm Performance*, Vol. 13, Hal 53-81.
- Ghozali, I., (2011), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., and Holmes, S., (2010), *Accounting Theory*, 7th Edition, McGraw Hill, New York.
- Handoyo, S., (2016), *Pengantar Akuntansi Forensik dan Investigasi*, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Hartono, J., (2016), *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, Edisi 6, BPFU UGM, Yogyakarta.
- Hanum, I. N., (2014), *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fraudulent Financial Statement Dengan Prespektif Fraud Triangle*. Universitas Lampung, Lampung.
- Kurniawati, E., (2012), *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud Dalam Prespektif Fraud Triangle*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Lou, Young-I, and Ming-Long Wang. (2009). *Fraud Risk Factor of the Fraud Triangle Assesing the Likelihood of Fraudulent Financial Reporting*. *Journal of Financial Economic*, Vol. 3, pp.305-360.
- Prakoso, D.B & Setiyorini, W. (2021). *Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)*. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Merdeka Malang, Malang.
- Puspitadewi, E & Sormin, P. (2017). *Pengaruh Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*.

- Jurnal Akuntansi, 12 (2), 146-162. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. Jakarta.
- Sadeli, D., (2008), *Manajemen Keuangan Suatu Pengantar*, Rizky Press, Bandung.
- Shelton, A.M., (2014), "Analysis of Capabilities Attributed to the Fraud Diamond", Undergraduate Honors Theses, East Tennessee State University.
- Skousen, C.J., Smith, K.R., and Wright, C.J., (2009), "Detecting and Predecting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99", *Corporate Governance and Firm Performance Advances in Financial Economics*, Vol. 13, Hal 53-81.
- Sukamulja, S., (2019), *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Simaremare, dkk. (2019). *Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Pendeteksian Fraudulent Financial Statement Dengan Kebijakan Anti Fraud Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018*. Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti & Perbanas Institute, Jakarta.
- UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas
- Wells, J. T., (2017), *Corporate Fraud Hand Book*, Fifth Edition, Wiley, USA.
- Wolfe, D.T., dan Hermanson, D.R., (2004), "The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud", *CPA Journal*, Vol. 74, Hal 38-42.
- Yesiriani, M & Rahayu, I. (2017). *Deteksi Financial Statement Fraud : Pengujian Dengan Fraud Diamond*. Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia. Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.